

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non-experiment* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian/masyarakat. Dengan desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan tentang suatu keadaan obyektif didalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan suatu keadaan. Pemilihan desain penelitian *descriptive* untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu, bagaimanakah pengetahuan dan sikap perawat dalam mobilisasi dini pasien di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 September 2016 – 28 September 2016

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat ICU di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta saat studi pendahuluan tanggal 13 Mei 2016 di ICU jumlah perawat adalah 20 orang. Pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan subjek penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan dan variabel sikap. Menurut Kerlinger (1973), dalam (Sugiyono, 2014) menyatakan variabel adalah suatu konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dalam penelitian yang dinilai adalah tingkat pengetahuan dan sikap perawat tentang mobilisasi dini. Pemilihan variabel pengetahuan dan sikap dalam penelitian ini menggambarkan, mendeskripsikan atau menguraikan tentang suatu keadaan obyektif tingkat pengetahuan dan sikap perawat dalam mobilisasi dini di ruang ICU.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1. Definisi operasional tingkat pengetahuan dan sikap perawat dalam mobilisasi dini pasien di ICU

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini di ICU	Tingkat tahu dari perawat tentang upaya untuk melakukan gerakan mobilisasi sedini mungkin sesuai konsep mobilisasi dini untuk pasien khusus di ICU	<i>Kuesioner</i> dengan pilihan jawaban (benar) (salah)	Baik : 76 % - 100 % Cukup: 51 - 75 % Kurang : ≤ 50 %	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sikap perawat dalam mobilisasi dini	Suatu bentuk respon perawat yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif dalam menjawab kuesioner tentang mobilisasi dini pasien di ICU	<i>Kuesioner</i> Dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS)	Mendukung jika skor nilai $T > \text{rata - rata } T \text{ skor } (50)$ Tidak mendukung jika $\leq \text{rata - rata } T \text{ skor } (50)$	Nominal

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang disisipkan untuk mendapatkan informasi dari responden (Hidayat, 2009). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembaran kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap perawat dalam mobilisasi dini pasien di ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul.

a. Kuesioner pengetahuan tentang mobilisasi

Pada kuesioner pengetahuan tentang mobilisasi ini disusun berdasarkan teori mobilisasi yang dibagi menjadi 25 item. Kisi – kisi kuesioner pengetahuan tentang mobilisasi dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.2. Kisi – kisi kuesioner pengetahuan tentang mobilisasi

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Definisi	1,3,4	3
2	Kategori mobilisasi	2,5,6,7	4
3	Tahapan mobilisasi	8,9,10,11,12,13,14	7
4	Indikasi & kontraindikasi	17,20,21,22	4
5	Safety alert	15,16,18,19	4
6	Pendidikan kesehatan	23,24,25	3
	Jumlah		25

Pengukuran pengetahuan menggunakan pertanyaan tertutup dengan alternatif dua jawaban (benar – salah). Skala pengukuran untuk pertanyaan pengetahuan adalah jika responden menjawab pilihan benar diberi nilai atau skor 1 (satu), dan jika menjawab pilihan salah diberi skor 0 (nol).

b. Kuesioner sikap tentang mobilisasi

Kuesioner sikap tentang mobilisasi disusun berdasarkan teori yang dibagi menjadi 20 item. Kisi – kisi kuesioner sikap tentang mobilisasi dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.3. Kisi – kisi kuesioner sikap tentang mobilisasi

No	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Komponen kognitif	6,9	4,10	4
2	Komponen afektif	2,8,19	1,14,16,20	7
3	Komponen konatif	5,7,11,12,13,15	3,17,18	9
	Jumlah	11	9	20

Pengukuran sikap menggunakan pernyataan tertutup dengan alternatif empat jawaban SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skala pengukuran sikap untuk pernyataan *favourable* jika responden menjawab sangat setuju diberi skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable* adalah jika responden menjawab sangat setuju diberi skor 1, setuju skor 2, tidak setuju skor 3 dan sangat tidak setuju skor 4 (Azwar, 2011).

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah – langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2010). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada seluruh responden, dan setiap responden mendapatkan dua kuesioner. Cara pengisian kuesioner pengetahuan perawat dalam mobilisasi dini dengan

menggunakan pilihan jawaban benar dan salah, sedangkan untuk pengisian kuesioner sikap perawat dalam mobilisasi dini dengan menggunakan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam melakukan pengisian kuesioner, responden memberi tanda (√) untuk pilihan jawaban yang menurut responden sudah tepat. Responden mengisi kuesioner tentang pengetahuan mobilisasi dini terlebih dahulu, selanjutnya responden mengisi kuesioner tentang sikap mobilisasi dini dan peneliti menunggu saat pengisian kuesioner dengan durasi selama mengisi kuesioner 10 menit. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan semua kuesioner tersebut untuk diolah. Peneliti menggunakan data primer dan sekunder dalam pengambilan data. Peneliti menggunakan asisten penelitian yang berjumlah 1 orang yaitu mahasiswa Stikes Achmad Yani Yogyakarta. Dikarenakan responden pada penelitian ini adalah perawat di ruang ICU maka peneliti mengikuti jadwal sift yang ada di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid (Ghozali, 2012). Instrument yang dilakukan uji validitas adalah instrumen tentang pengetahuan dan sikap perawat. Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah korelasi “*pearson product moment*”.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)
 N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum x$: Jumlah skor butir (x)
 $\sum y$: Jumlah skor variabel (y)

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di ruang ICU RSUD Sleman dengan jumlah responden sebanyak 10 responden. Syarat umum untuk dianggap valid untuk 10 responden dilihat dari ketentuan sebagai berikut :

- Jika r hasil positif, serta r hasil $>$ r table (0,63), maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- Jika r hasil negatif, dan r hasil $<$ r table (0,63), maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas variabel pengetahuan perawat, dari 25 item pertanyaan seluruhnya valid dengan nilai r hasil antara 0,658 - 0,911 masing-masing lebih besar dari r tabel (0,633). Uji validitas variabel sikap perawat dari sebanyak 20 item pertanyaan seluruhnya valid dengan r hasil antara 0,666-0,917 masing-masing lebih besar dari r tabel (0,633).

2. Reliabilitas

Menurut Ghozali (2012), instrumen dikatakan reliabel atau cukup dapat dipercaya unuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Instrumen yang dilakukan uji reliabilitas adalah instrumen tentang pengetahuan dan sikap perawat. Uji realibilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,600 (Azwar, 2009). Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan perawat diperoleh nilai r11 sebesar

0,980 > 0,600, sehingga instrument pengetahuan perawat reliabel. Uji reliabilitas variabel sikap perawat diperoleh r_{11} sebesar 0,964 > 0,600 sehingga instrument sikap perawat reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data tersebut melalui 4 tahap yaitu:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Hasil pengamatan dari lapangan dilakukan penilaian dan pengecekan apakah semua data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap kemudian dilakukan seleksi data atas proses *editing*. Dalam proses *editing* data yang akan diperoleh adalah hanya data yang benar-benar diperlukan dan obyektif (Notoatmodjo, 2010).

Pada tahap *editing* ini dilakukan pengecekan kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi terhadap seluruh kuesioner yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap perawat dalam mobilisasi dini pasien di ICU.

b. *Coding* (pemberian kode)

Setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang ada (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini diberikan kode atau nilai pada tiap jenis data untuk menghindari kesalahan dan memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini yang dikoding adalah jawaban dari kuesioner penelitian. Kode yang digunakan untuk pengetahuan adalah "1" untuk jawaban "benar" dan "0" untuk jawaban salah, sedangkan kode yang digunakan untuk sikap dalam pernyataan *favourable* ada 4 yaitu "SS"= 4, "S"= 3, "TS"= 2, "STS"= 1, dan kode yang digunakan untuk sikap dalam pernyataan *unfavourable* ada 4 yaitu "SS"= 1, "S"= 2, "TS"= 3, "STS"= 4.

c. *Entry Data*

Memasukan data berdasarkan variabel yang diteliti di masing-masing data yang didapat dari responden ke dalam program komputer.

d. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Tabulasi data dilakukan dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor dan memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor, mengubah jenis data sesuai dengan metode analisa data yang akan digunakan serta memberikan kode dalam hubungan pengolahan data jika akan menggunakan komputer (Arikunto, 2010). Data di kelompokkan ke dalam kategori yang telah ditentukan dan dilakukan tabulasi kemudian diberikan kode untuk kemudahan pengolahan data.

2. Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah pasien di ICU dihitung dengan data statistik deskriptif yang telah diklasifikasikan dan dimasukkan dalam bentuk tabulasi frekuensi karakteristik responden.

Rumus frekuensi:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Total}} \times 100\%$$

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kesehatan (keperawatan) merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Maka etika yang perlu dan harus diperhatikan menurut Notoatmodjo (2010), adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Persetujuan antara peneliti dan subjek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian serta memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk tetap menjaga kerahasiaan subjek penelitian maka peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol/kode seperti nama inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti. Jaminan yang peneliti berikan berupa pembakaran kuesioner serta pemusnahan, hanya digunakan dengan data mentah.

4. *Justice* (adil)

Dalam penelitian ini, peneliti memegang prinsip adil dan semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan usia, jenis kelamin, agama, etnis, pangkat dan sebagainya. Peneliti juga akan menjalankan penelitian ini dengan penuh kejujuran dan kehati-hatian.

5. *Beneficient* (manfaat)

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap perawat dalam mobilisasi dini pasien, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk mengembangkan mutu pelayanan kesehatan bagi seluruh pasien di ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Melakukan pengambilan data di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul melalui register rekam medik tersebut serta melakukan studi pendahuluan ke beberapa responden
 - b. Pada saat studi pendahuluan di ruang ICU, peneliti memperoleh data bahwa jumlah perawat sebanyak 20 orang, dan peneliti melakukan wawancara kepada 3 perawat didapat 1 perawat tidak melakukan mobilisasi karena memandirikan pasien serta keluarga dan 2 perawat selalu mengingatkan pasien untuk mobilisasi setiap 2 jam sekali
 - c. Setelah data diperoleh, peneliti menyusun proposal (BAB I, II, dan III) tentang gambaran tingkat pengetahuan dan sikap perawat dalam mobilisasi dini pasien di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul
 - d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II
 - e. Setelah menyelesaikan bab 1, 2, dan 3 peneliti melakukan ujian usulan penelitian
 - f. Memperbaiki proposal, dan setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing I, pembimbing II, dan penguji, peneliti mengajukan surat permohonan ijin uji validitas untuk kuesioner penelitian
 - g. Mengajukan surat uji validitas di RSUD Sleman
 - h. Peneliti melakukan uji validitas, dan peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian
 - i. Menyamakan persepsi dengan asisten penelitian dalam mengambil data, dan peneliti menggunakan 1 asisten penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pembagian tugas peneliti dan asisten penelitian saat mengambil data adalah : peneliti selalu bersama dengan asisten untuk mengambil data dan tugasnya sama – sama menjelaskan maksud kedatangan dan menjelaskan tujuan penelitian, serta membagikan kuesioner ke responden, kemudian mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah selesai diisi

2. Pelaksanaan penelitian

a. Menyiapkan *informed consent* untuk responden

Data responden yang telah didapatkan peneliti dari absensi dan data tenaga medis di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul. Peneliti tidak lupa menyiapkan *informed consent* yang diberikan untuk responden.

b. Bertemu dengan responden yang berjumlah 20 responden.

Dalam menentukan responden yang diteliti, peneliti dan asisten penelitian memilih responden dengan latar belakang ilmu keperawatan.

c. Meminta persetujuan responden penelitian dengan mengisi *informed consent*

Peneliti dan asisten penelitian memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan, serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden. Memberikan lembar *informed consent* untuk diisi oleh responden.

d. Memberikan kuesioner pada responden

Setelah responden mengisi lembar *informed consent*, peneliti dan asisten menjelaskan kuesioner yang harus diisi oleh responden antara lain : kuesioner yang diisi ada 2 (pengetahuan perawat dalam mobilisasi dini pasien di ICU dan sikap perawat dalam mobilisasi dini pasien di ICU), biodata responden (nama/inisial, umur, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja), dan cara pengisian kuesioner antara lain :

- 1) Kuesioner pengetahuan terdapat pilihan jawaban: B= benar, S= salah, dan responden memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatnya, kemudian responden memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang dipilih.
- 2) Kuesioner sikap terdapat pilihan jawaban: SS (Sangat Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), dan responden memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatnya, kemudian responden memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang dipilih.

Setelah peneliti dan asisten menjelaskan kuesioner dan cara pengisiannya, peneliti memberikan kuesioner tentang pengetahuan perawat dalam mobilisasi dini pasien di ICU terlebih dahulu dan peneliti menunggu responden selesai mengisi kuesioner, setelah responden selesai kemudian peneliti memberikan kuesioner tentang sikap perawat dalam mobilisasi dini pasien di ICU dan peneliti juga menunggu responden selesai mengisi kuesioner.

- e. Memeriksa kembali kuesioner yang telah diserahkan responden pada peneliti dan asisten penelitian

Setelah responden selesai mengisi kuesioner dan menyerahkannya, peneliti dan asisten penelitian memeriksa kembali apakah kuesioner ataupun data yang dibutuhkan sudah lengkap. Jika belum, segera dilengkapi sebelum berpisah dengan responden.

- f. Setelah mendapatkan data, peneliti memilah dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh.
- g. Melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II

3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Melakukan analisis hasil penelitian
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- c. Menyusun kesimpulan dan saran
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II
- e. Mengajukan surat permohonan ijin menyelenggarakan ujian hasil
- f. Melakukan ujian hasil
- g. Memperbaiki laporan skripsi
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing I, pembimbing II, dan penguji
- i. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran, dan melakukan penjiilidan.